

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Alfian Riffai

Representasi Bentuk Kekerasan Poligami dalam Film *Berbagi Suami*, Analisis Semiotika

Tahun Skripsi : 2008, 91 Halaman

Daftar Kepustakaan : 25 Buku + 1 Majalah + 1 Makalah + 2 Penelitian + 8 website (2006-2008).

Film sebagai media massa merupakan alat institusi sosial yang diharapkan dapat berperan aktif dalam menyampaikan gagasan gender dan memberikan ruang yang adil bagi pihak perempuan dan laki-laki untuk membangun dan mempertahankan eksistensinya. Sehingga tidak ada lagi pemaksaan maupun *eksploitasi* terhadap gender tertentu, tidak ada lagi kekerasan maupun perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan. Film merepresentasikan kembali kehidupan realitas masyarakatnya melalui sistem kode, mitos, dan budaya masyarakatnya. Dalam film *Berbagi Suami* mengisahkan kehidupan tiga tokoh utama yaitu Salma, Siti dan Ming. Mereka adalah korban poligami dari kelas ekonomi yang berbeda. Ada tiga kisah yang sebenarnya saling terkait antar satu dengan yang lain. Tanpa sengaja mereka saling kenal dan pernah bertemu, tetapi mereka tidak tahu, jika mereka memiliki kisah yang hampir sama yaitu "dipoligami". Dalam kehidupan poligami yang mereka jalani mengalami berbagai bentuk kekerasan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini terdapat tanda-tanda serta makna bentuk-bentuk kekerasan dalam poligami baik kekerasan psikis dan kekerasan seksual yang dapat dilihat baik secara verbal maupun non verbal dari keseluruhan adegan yang ada. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana tanda-tanda kekerasan dalam poligami ditampilkan dalam film *Berbagi Suami* serta makna apakah yang terkandung dalam tanda-tanda kekerasan dalam poligami tersebut?

Permasalahan tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang meliputi pengertian komunikasi sebagai proses produksi pesan, konstruksi realitas sosial, representasi, film, poligami, gender dan ideologi patriarki. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika untuk mengetahui makna yang terkandung dalam bentuk verbal maupun non verbal.

Bentuk kekerasan psikis dari poligami dapat dilihat dari tokoh Salma yang dirinya merasa sangat sakit hati ketika mengetahui suaminya menikah lagi. Siti mengalami kekerasan psikis dan seksual, dimana Siti merasa tertekan karena ia dipaksa menikah dengan Pak Lik oleh Pak Lik dan kedua istrinya. Ming mengalami kekerasan psikis, dimana setelah sakit hati ditinggalkan oleh Koh Abun, ia juga harus mengembalikan semua barang pemberiannya, dan terpaksa ia harus pindah rumah. Bentuk kekerasan seksual dapat dilihat dari tokoh Siti dan Sri. Siti mengalami kekerasan seksual karena ia terpaksa melakukan hubungan intim dengan suaminya. Sri lebih mengarah pada penyakit kotor

ABSTRACT

Movie as a mass media is a social institution device that expected is able to contribute within extend of gender idea and give space that fear for women and men for build and maintain existences. No more compelling either exploitation concerning for certain gender, no more violence either differences of role between men and women. Movie represents reality of social life through code system, myth, and culture. "Berbagi Suami" the movie telling the life of three persons, Salma, Siti, and Ming. They are victim of polygamy from difference economic class. There are three stories that have relationship one each other. Intuitively they have known each other and ever been meet, but they didn't know if they have equal story, being polygamy by their husband. In the life of polygamy that they endure, they had been around various shape of violence, it will be discussing in this research. In this case contained signs and meaning the shape of violence in polygamy, the psychics and sexual violence are able be watching according verbally either non verbal from the whole scenes in the movie. Based on this cases can be defined the problem as "how the signs of violence in polygamy showed in the movie of "Berbagi Suami" also what is the meaning in the signs of violence on it?

The problem can be explaining with the concept and theory that including about the understanding of communication as a message producing, social reality representation, gender, and ideological of patriarchy. The research method is qualitative. The aggregation of data by documentation and literature. The analysis of data with semiotic is to know the meaning in verbal and nonverbal.

The shape of psychics violence from polygamy can be watching from Salam (one of the character), she felt painful when she knows her husband getting married again. Siti had been psychics and sexual violence, Siti had been treating by sexual violence because she being forced to married with Mr.Lik by Mr.Lik and both of his wives. Ming had been treating by psychical violence, after she's been left by Ko Abun and she felt broken heart, she also must return all thing that Ko Abun have been given and she must move on. Type of sexual violence can be seen from Siti and three characters, Siti had been treating by sexual violence because she's been force to do intimacy with her husband. Sri prefer in venereal disease in her uterus because of her husband do intimacy with commutative women